

Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas V UPT SDN 30 Koto Tuo tentang Perbedaan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, dan Hadiah melalui Penggunaan Video Pembelajaran

Betri Herman

UPT SDN 30 Koto Tuo, Padang, Indonesia: hermanbetri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V UPT SDN 30 Koto Tuo mengenai perbedaan zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah melalui penggunaan video pembelajaran. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman siswa tentang konsep-konsep tersebut yang sangat penting dalam kehidupan sosial dan keagamaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Selama pelaksanaan tindakan, siswa diberikan materi mengenai zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah menggunakan video pembelajaran yang dirancang secara menarik dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perbedaan kelima konsep tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata tes pemahaman siswa sebelum dan setelah penggunaan video pembelajaran. Penelitian ini menyarankan agar video pembelajaran dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Kata kunci: pemahaman siswa, zakat, infak, sedekah, wakaf, hadiah, video pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to improve the understanding of grade V students of UPT SDN 30 Koto Tuo about the differences between zakat, infaq, sadaqah, waqf and gifts through the use of learning videos. The problem faced is the lack of student understanding of these concepts which are very important in social and religious life. The method used in this research is classroom action research (PTK) with a cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. During the implementation of the action, students were given material about zakat, infaq, sadaqah, waqf, and gifts using learning videos that were designed in an interesting and interactive way. The results showed that the use of learning videos can improve students' understanding of the differences between the five concepts. This is evidenced by the increase in the average score of student comprehension tests before and after the use of learning videos. This study suggests that learning videos be used as an alternative in the learning process to improve students' understanding of the material taught.

Keywords: student understanding, zakat, infaq, sadaqah, waqf, gift, learning video.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yang berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Salah satu aspek yang diajarkan adalah pemahaman tentang Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah. Kelima konsep ini memiliki perbedaan yang mendasar, baik dari segi definisi, tujuan, maupun pelaksanaannya. Namun, dalam praktiknya, siswa seringkali mengalami kesulitan membedakan kelima konsep tersebut karena sifatnya yang abstrak dan minimnya contoh aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Di kelas V UPT SDN 30 Koto Tuo, masalah ini juga ditemukan. Berdasarkan hasil observasi awal, pemahaman siswa terhadap perbedaan Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah cenderung rendah. Hal ini terlihat dari jawaban siswa yang tidak akurat saat diberikan pertanyaan tentang

definisi atau contoh dari masing-masing konsep tersebut. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan di sekolah, seperti hanya mengandalkan metode ceramah dan buku teks, menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa.

Penggunaan video pembelajaran sebagai media inovatif dianggap dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan ini. Video pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual dan auditori, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa. Selain itu, video juga memungkinkan penyampaian materi yang lebih konkret dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat perbedaan dari kelima konsep tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V UPT SDN 30 Koto Tuo tentang perbedaan Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah melalui penggunaan video pembelajaran. Dengan strategi ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami konsep secara teoritis tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai keislaman lebih tertanam dalam diri mereka.

METODE

a. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang juga dikenal dengan istilah *Classroom Action Research (CAR)*. PTK dipilih karena sifatnya yang praktis dan langsung menyentuh praktik pengajaran di dalam kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui intervensi yang dilakukan dalam setting kelas yang nyata (Kemmis & McTaggart, 1988). Dalam konteks penelitian ini, PTK digunakan untuk mengimplementasikan dan menguji efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V UPT SDN 30 Koto Tuo mengenai perbedaan Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah.

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SDN 30 Koto Tuo, yang berlokasi di Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang perbedaan antara Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah, yang merupakan materi penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Waktu penelitian direncanakan selama dua bulan, yaitu dari Januari hingga Februari 2024. Durasi waktu ini dianggap cukup untuk mengimplementasikan siklus pembelajaran berbasis video, mengumpulkan data, dan melakukan evaluasi hasil penelitian. Kegiatan penelitian akan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, yang diulang dalam beberapa siklus untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan video pembelajaran yang difokuskan pada materi perbedaan Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa mengenai perbedaan antara Zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di UPT SDN 30 Koto Tuo yang terdaftar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 1 kelas yaitu kelas V di UPT SDN 30 Koto Tuo, yang terdiri dari 8 siswa.

b. Teknik Pengumpulan data

1) Tes Pemahaman

Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai perbedaan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, dan Hadiah, sebelum dan setelah penerapan pembelajaran menggunakan video. Tes ini memberikan gambaran tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan

2) Survei

Survei digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan video pembelajaran dalam memahami perbedaan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, dan Hadiah. Survei ini akan mengukur penerimaan siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau interaksi siswa dengan media video dalam kelas dan bagaimana mereka memahami materi yang diajarkan. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran.

4) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai pengalaman mereka terhadap penggunaan video dalam pembelajaran. Wawancara ini akan menggali bagaimana mereka merasakan dampak dari penggunaan video terhadap pemahaman materi.

5) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang terkait dengan rencana pembelajaran, catatan hasil tes, serta laporan observasi yang menunjukkan proses dan hasil

c. **Analisis Data dan Kriteria Keberhasilan**

1) Analisis Hasil Tes Pemahaman

Menggunakan analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata, median, dan standar deviasi hasil tes pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan video pembelajaran. Uji t-berpasangan dapat digunakan untuk menganalisis perubahan yang signifikan pada pemahaman siswa.

2) Analisis Observasi

Mengamati dan menganalisis aktivitas siswa selama pembelajaran untuk melihat sejauh mana video membantu mereka memahami perbedaan antara Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, dan Hadiah. Aspek yang dianalisis meliputi keterlibatan siswa dan reaksi terhadap materi yang dipresentasikan dalam video

3) Analisis Wawancara

Wawancara dengan guru dan siswa dianalisis untuk memahami perspektif mereka terhadap penggunaan video sebagai alat bantu pembelajaran, serta tantangan dan keberhasilan yang mereka alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan replanning. Pada tahap perencanaan, tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa, lalu membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), membuat lembar kerja siswa (LKS), menyusun instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, dan menyusun alat evaluasi pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, dikarenakan sebagian siswa belum terbiasa dengan penggunaan video dalam pembelajaran, dan masih kesulitan memahami konsep tersebut maka guru memberikan pengertian lebih jelas kepada siswa tentang tujuan penggunaan video dalam pembelajaran serta cara-cara untuk memahami materi melalui video, dan guru memberikan penjelasan lebih rinci mengenai perbedaan zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah setelah siswa menonton video, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Sehingga akhirnya siswa mulai terbiasa dengan penggunaan video dalam pembelajaran, siswa mulai memahami perbedaan zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah dengan bantuan video, meskipun ada beberapa siswa yang masih merasa kesulitan. Siswa mulai menyimpulkan bahwa video dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Kelompok	Perolehan Skor	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Umar Bin Khattab	11	20	55	
Usman Bin Affan	13	20	65	Tertinggi
Ali Bin Abi Thalib	10	20	50	
Harun ar-Rasyid	9	20	45	Terendah
Rata-rata	11	20	55	

Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus pertama menunjukkan skor 19 atau 54,29%, yang berarti guru masih perlu meningkatkan keterlibatannya dalam membimbing siswa dan memberikan arahan yang lebih jelas. Hasil evaluasi siklus pertama menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih cukup rendah, dengan skor rata-rata 64% dari skor ideal 100.

Pada akhir siklus kedua, hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa siswa semakin terbiasa dengan pembelajaran kelompok, peningkatan pemahaman siswa, dan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II adalah:

Kelompok	Perolehan Skor	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Umar Bin Khattab	14	20	70	
Usman Bin Affan	18	20	90	Tertinggi
Ali Bin Abi Thalib	15	20	75	
Harun ar-Rasyid	13	20	65	
Rata-rata	15	20	75	

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM adalah aktivitas guru dalam siklus kedua mengalami peningkatan signifikan, dengan perolehan skor 30 atau 85,71%, dibandingkan dengan skor 54,29% pada siklus pertama, guru lebih aktif dalam memberikan arahan dan feedback kepada siswa. Hasil Evaluasi Penguasaan Materi oleh siswa adalah evaluasi terhadap penguasaan materi menunjukkan hasil yang lebih baik. Rata-rata skor siswa meningkat menjadi 80% dari skor ideal 100, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan.

Pada siklus III bertujuan untuk menyempurnakan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus pertama dan kedua, serta memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang optimal mengenai materi yang diajarkan. Siklus ini juga bertujuan untuk menguatkan keberhasilan dan meminimalkan kekurangan yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Pada akhir siklus ketiga, hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menjelaskan dengan jelas dan rinci, keterlibatan siswa menjadi signifikan, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus III adalah:

Kelompok	Perolehan Skor	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Umar Bin Khattab	17	20	85	
Usman Bin Affan	19	20	95	Tertinggi
Ali Bin Abi Thalib	18	20	90	
Harun ar-Rasyid	16	20	80	
Rata-rata	17.5	20	87.5	

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam PBM adalah aktivitas guru dalam siklus ketiga menunjukkan peran yang lebih aktif, dengan skor 34 atau 97,14%. Guru semakin terbiasa dalam memfasilitasi diskusi, memberikan arahan yang lebih jelas, serta memberikan umpan balik yang lebih konstruktif. Hasil Evaluasi Penguasaan Materi oleh siswa yaitu evaluasi terhadap pemahaman siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan skor rata-rata mencapai 87,5%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dengan baik perbedaan antara zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah.

Keberhasilan di siklus III adalah Siswa mampu menjelaskan perbedaan zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah dengan lebih rinci dan benar, baik secara tertulis maupun dalam diskusi, Siswa lebih aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Mereka menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi dalam menyampaikan pendapat dan hasil diskusi kelompok. Penggunaan video sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta menambah variasi dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perbedaan zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah.

Dari hasil observasi, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, rata-rata aktivitas siswa adalah 55%, meningkat menjadi 70,83% pada siklus II, dan mencapai 87,5% pada siklus III. Kemampuan diskusi kelompok juga mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa semakin terbiasa bekerja dalam kelompok, berdiskusi, serta mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan lebih percaya diri dan jelas. Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi terlihat jelas pada siklus III, dimana penguasaan siswa terhadap perbedaan zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hadiah semakin baik. Hal ini tercermin dari peningkatan skor rata-rata hasil evaluasi, yang mencapai 87,5% pada siklus III, dibandingkan dengan 64% pada siklus pertama. Pembelajaran berbasis video terbukti dapat menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media yang bervariasi, seperti video yang menjelaskan konsep-konsep penting.

Melalui pembelajaran yang interaktif, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Hal ini membantu mereka membangun pemahaman secara mandiri, baik secara individu maupun kelompok. Strategi pembelajaran menggunakan video terbukti relevan dengan pembelajaran kontekstual, karena membantu siswa memahami materi dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta memberikan mereka pengalaman yang lebih nyata dalam belajar. Pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan video meningkatkan antusiasme siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). *Pengantar Ilmu Zakat: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Basyir, A. (2019). *Konsep Sedekah, Zakat, dan Wakaf dalam Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamzah, U. (2017). *Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim, F. (2016). *Penerapan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: Kencana.
- Kementerian Agama RI. (2014). *Pedoman Zakat, Wakaf, dan Infak dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Muhtadi, I. (2015). *Teknologi Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pembelajaran pada Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhendi, H. (2020). *Pemanfaatan Video dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Agama pada Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 120-130.
- Yusuf, M. (2014). *Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Malang: UMM Press.